

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data dalam penelitian ini merupakan fenomena sosial. Hal ini sesuai dengan pendapat Creswell.

Menurut Creswell (2014: 31),

In qualitative research, the purpose statement and research question are stated so that you can best learn from participants. You research a single phenomenon of interest and state thid phenomenon in a purpose statement.

Dengan demikian dalam penelitian kualitatif pernyataan tujuan dan pernyataan penelitian dinyatakan sehingga Anda dapat belajar dari para peserta. Anda meneliti satu fenomena yang menarik dan menyatakan fenomena itu dalam suatu pernyataan tujuan.

Penelitian seperti ini tidak bisa dilakukan dengan pendekatan kuantitatif karena data yang didapatkan dari penelitian ini hanya bisa digambarkan melalui kata-kata atau deskripsi saja, tidak bisa digambarkan melalui angka-angka.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis isi. Karena penelitian ini memungkinkan peneliti mempelajari perilaku manusia secara tidak langsung. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Fraenkle dan Wallen. Menurut Fraenkle dan Wallen (2006: 483),

Content analysis is a technique that enables research to study human behavior in an indirect way, through an analysis of their communications. It just what its name implies: the analysis of the usually, but no necessarily, written contents of a communication,

textbooks, essays, newspapers, novels, magazine article, cookbooks, songs, political speeches, advertisements, picture-in-facts the contents of virtually any type of communication can be analyze.

Dengan demikian, analisis isi adalah teknik yang memungkinkan peneliti mempelajari perilaku manusia secara tidak langsung melalui komunikasi mereka. Tidak hanya komunikasi saja yang diteliti, buku teks, esai, koran, novel, majalah, artikel, buku masak, lagu, pidato, iklan, gambar-sebenarnya, isi dari hampir semua jenis komunikasi dapat dianalisis.

Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah data dengan mempertahankan konteksnya. Sebagai suatu teknik penelitian, analisis isi mencakup prosedur-prosedur khusus untuk memroses data ilmiah (Ismawati, 2012: 64).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis isi adalah teknik yang memungkinkan mempelajari perilaku manusia secara tidak langsung. Tidak hanya bentuk komunikasinya saja, tetapi analisis isi bisa digunakan untuk menganalisis materi cetak maupun tulis seperti, buku, dokumen, lagu, catatan harian, film, iklan, teks pidato, koran, majalah dll.

Pada penelitian ini, peneliti meneliti tentang citraan yang terdapat pada lagu anak-anak ciptaan A.T Mahmud dengan menggunakan metode analisis isi. Data dari penelitian ini berupa komunikasi yang sudah tertulis yang terdapat dalam media cetak yaitu berupa buku kumpulan lagu anak-anak.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis dokumen. Dokumen yang dianalisis yaitu berupa buku-buku, jurnal, laporan hasil penelitian yang memuat tentang lagu anak-anak, citraan, dan menulis puisi, sastra anak, dan bahan

pembelajaran. Data-data tersebut yang akan dianalisis dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara non interaktif, karena dilakukan dengan cara menganalisis dokumen. Hal ini sesuai dengan pendapat McMillan dan Schumacher.

Menurut McMillan dan Schumacher (2001: 38),

Noninteractive modes of inquiry, termed analytical research, investigate historical concepts and events through an analysis of documents. The researcher identifies, studies, and then synthesizes the data to provide an understanding of the concept or a past event that may or may not have been directly observable. Authenticated documents are the major source of data. The researcher interprets "fact" to provide explanations of the past and clarifies the collective educational meanings that may be underlying current practices and issues.

Non-interaktif disebut penelitian analitik, menyelidiki sejarah konsep dan peristiwa melalui analisis dokumen. Peneliti mengidentifikasi, mempelajari, dan kemudian mensintesis data untuk memberikan pemahaman tentang konsep atau peristiwa masa lalu yang mungkin atau mungkin tidak dapat diamati secara langsung. Dokumen yang diautentifikasi adalah sumber data utama.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman. Menurut Miles dan Huberman (dalam Emzir, 2018) ada tiga macam kegiatan atau tahapan dalam analisis data :

1. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan data yang telah ditemukan sesuai dengan tujuan penelitian. Memilih data yang relevan dan tidak relevan, lalu data yang telah diperoleh dikelompokkan berdasarkan temuan yang ada. Data yang diidentifikasi adalah data temuan yang berkaitan dengan citraan, lagu anak-anak ciptaan A.T Mahmud, dan menulis puisi.

2. Data Display

Langkah yang dilakukan setelah reduksi data adalah data display, yaitu peneliti melakukan penyajian data. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, untuk itu bentuk penyajian datanya berupa teks naratif. Peneliti melakukan penyajian data atau data display agar memahami pola hubungan yang tersusun. Dari hasil penyajian data ini, nantinya akan dijadikan bahan pembelajaran oleh peneliti mengenai menulis puisi dengan memanfaatkan hasil analisis citraan yang terdapat pada lagu anak-anak ciptaan A.T Mahmud.

3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah penarikan/verifikasi kesimpulan. Peneliti diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang dibuatnya pada tahap penarikan/verifikasi kesimpulan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian kualitatif instrumen penelitian harus berupa orang. Karena dalam penelitian kualitatif data penelitian adalah fenomena sosial yang hanya bisa ditangkap oleh manusia atau peneliti itu sendiri. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sugiono.

Menurut Sugiono (2015: 305-306),

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Jadi peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.

E. Latar/Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, yaitu dari bulan April 2020 sampai bulan Juni 2020. Penelitian ini dilakukan pada saat pandemi covid-19, tetapi dengan adanya pandemi tersebut tidak menghalangi untuk melakukan penelitian. Hal ini dikarenakan pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara menganalisis buku tidak dengan cara mengumpulkan data di lapangan secara langsung.

Tabel 3.1
Latar Penelitian

No	Kegiatan	April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengumpulan Data												
2.	Analisis Data												
3.	Pengolahan Data												
4.	Penyusunan laporan												

F. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah citraan yang terdapat pada lagu anak-anak ciptaan A.T Mahmud.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mencapai tujuan dari penelitian yang dilakukan. Prosedur atau tahapan penelitian yang dikemukakan oleh Moleong (2017: 127) terdiri dari:

1. Tahap Pra-lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai lapangan

- e. Memilih dan memanfaatkan informan
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - g. Persoalan etika penelitian
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan-serta sambil mengumpulkan data
 3. Tahap Analisis Data

Prosedur atau tahap penelitian di atas yang telah dikemukakan oleh Moleong tidak semuanya dipakai oleh peneliti, karena peneliti tidak melakukan pengambilan data di lapangan. Peneliti melakukan pengambilan data melalui analisis dokumen. Prosedur atau tahapan penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan hal yang dilakukan peneliti adalah

 - a. Menyusun rencana penelitian
 - b. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian.
3. Tahap analisis data
4. Tahap pengolahan data
5. Penyusunan laporan.